

PENGARUH PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DAN KEPERCAYAAN DIRI MATEMATIS TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 3 ALU

Masnur¹, Ana Muliana M², Aprisal³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Sulawesi Barat
e-mail: mhasnur.mhasnur999@email.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman konsep matematis dan kepercayaan diri matematis terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Alu. Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* yang bersifat kausal komparatif dengan sampel penelitian sebanyak 57 siswa SMP Negeri 3 Alu yang dipilih dengan menggunakan sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non tes. Instrumen penelitian terdiri dari: (1) tes pemahaman konsep matematis, (2) angket kepercayaan diri matematis, dan (3) tes hasil belajar matematika. Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis inferensial. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa: (1) persentase perolehan pemahaman konsep matematis berada pada kategori rendah, (2) persentase perolehan kepercayaan diri matematis berada pada kategori sedang, dan (3) persentase perolehan hasil belajar matematika berada pada kategori sangat rendah. Sementara itu hasil analisis inferensial yaitu: (1) pemahaman konsep matematis berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika, (2) kepercayaan diri matematis berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika, dan (3) pemahaman konsep matematis dan kepercayaan diri matematis secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Kata Kunci: Pemahaman Konsep Matematis, Kepercayaan Diri Matematis, Hasil Belajar Matematika

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of understanding mathematical concepts and mathematical self-confidence on the mathematics learning outcomes of students of SMP Negeri 3 Alu. This research is an ex-post facto research which is causal comparative in nature with a research sample of 57 students of SMP Negeri 3 Alu selected using saturated sampling. Data collection techniques test and non-tests. The research instrument consists of: (1) mathematical concept understanding test, (2) mathematical self-confidence questionnaire, and (3) mathematics learning outcomes test. Data analysis using descriptive statistics and inferential analysis. The results of the descriptive data testing showed that: (1) the percentage of acquisition of mathematical concept understanding is in the low category, (2) the percentage of acquisition of mathematical self-confidence is in the medium category, and (3) the percentage of acquisition of mathematics learning outcomes is in the very low category. Meanwhile, the results of inferential analysis are: (1) understanding of mathematical concepts has a positive and significant effect on math learning outcomes, (2) mathematical self-confidence has a positive and significant effect on math learning outcomes, and (3) understanding of mathematical concepts and mathematical self-confidence together have a positive and significant effect on math learning outcomes.

Keywords: *Mathematical Concepts Understanding, Mathematical Self-Confidence, Mathematics Learning Outcomes.*

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah bagian terpenting dalam kehidupan manusia yang memberikan pengaruh besar terhadap perjalanan hidupnya demi membentuk manusia yang cerdas dan juga bermutu. Menurut Setiawan et al, (2022, p. 92) pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh Friskilia & Winata (Andriani & Rasto, 2019, p. 80).

Menurut Maryanti & Panggabean (2018, p. 58) hasil belajar matematika merupakan gambaran dari tingkat kesanggupan kognitif diperoleh dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu hasil belajar matematika siswa dapat dilihat dari kemampuan atau prestasi yang dialami oleh siswa dari pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Adapun menurut Hevriansyah & Megawati (2016, p. 38) salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia adalah rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran matematika. Hal ini dilihat dari hasil PISA pada tahun 2018 yang menunjukkan Indonesia menduduki posisi ke 72 dari 79 negara yang berpartisipasi dengan nilai rata-rata internasional 487 poin (Shaffitri, et al., 2022, p. 352).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika SMP Negeri 3 Alu diperoleh informasi bahwa hasil belajar matematika siswa rendah. Beliau juga mengungkapkan bahwa hasil nilai ulangan harian dan tugas-tugas yang diberikan tergolong rendah dan tidak memuaskan. Dari 57 siswa SMP Negeri 3 Alu hanya 7 orang siswa yang memiliki nilai di atas KKM dan 50 siswa yang memiliki nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 71.

Selain itu hasil observasi di SMP Negeri 3 Alu memiliki masalah yang ditemukan yaitu terkait pemahaman konsep matematis dan kepercayaan diri matematis siswa SMP Negeri 3 Alu. Pertama yaitu pemahaman konsep matematis hal ini ditandai dengan kebanyakan siswa memahami konsep dengan cara menghafal rumus-rumus matematika tanpa memahami maksud, isi dan kegunaannya serta masih ada juga siswa yang mengerjakan tugas asal-asalan tanpa melihat konsep langkah-langkah penyelesaiannya. Kedua, kurangnya kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika hal ini dilihat dari kebanyakan siswa tidak percaya diri untuk maju dan mengerjakan soal matematika di depan dan tidak berani bertanya jika belum memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Masih banyak siswa kurang percaya diri yaitu disaat mengerjakan tugas lebih memilih menyontek hasil pekerjaan temannya karna tidak yakin akan kemampuannya padahal pada dasarnya siswa sudah memahami materi tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa adalah pemahaman konsep matematis. Karim & Nurrahman (Khairani, et al. 2021, p. 1579) pemahaman konsep matematis adalah suatu kemampuan dalam memahami konsep, membedakan dalam sejumlah konsep-konsep yang saling terpisah, serta kemampuan melakukan perhitungan secara bermakna pada situasi atau permasalahan-permasalahan yang lebih luas. Seorang siswa yang memahami pemahaman konsep matematis yaitu siswa memiliki kemampuan kognitif dalam memahami materi-materi matematis yang terangkum

dalam mengemukakan gagasan, mengolah informasi, dan menjelaskan dengan kata-kata sendiri melalui proses pembelajaran guna memecahkan masalah sesuai dengan aturan yang didasarkan pada konsep. Adapaun menurut Febriani (Khairani, et al., 2021, pp. 1578, 1579) salah satu faktor terbesar penyebab rendahnya kualitas hasil belajar matematika siswa yaitu karena tingkat kemampuan pemahaman konsep matematis yang masih rendah.

Selain aspek kognitif yang mempengaruhi hasil belajar matematika salah satunya adalah aspek psikologi yaitu kepercayaan diri matematis. Menurut Fardani et al., (2021, p. 40) *self confidence* menjadi aspek yang cukup berpengaruh terhadap keberhasilan siswa, karena *self confidence* itu sendiri merupakan kepercayaan diri dalam melakukan tugas dan memilih cara penyelesaian yang baik tepat, dan efektif. Selain itu Syam & Amri (2017, p. 91) menyatakan kepercayaan diri adalah salah satu syarat yang esensial bagi individu untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas sebagai upaya dalam mencapai prestasi.

Kurangnya kepercayaan diri akan menyebabkan peserta didik tidak dapat menyelesaikan soal akibat tidak memahami konsepnya, sehingga mereka sekadar menerkakan solusi dari permasalahan yang diberikan Salamah & Amelia (Maulidya & Nugraheni, 2021, p. 2589). Oleh sebab itu siswa yang kepercayaan dirinya kurang akan menghambat dalam mencapai prestasi belajar matematikanya. Dalam hal ini sejalan dengan TIMSS (Fardani et al., 2021, p. 40) menunjukkan bahwa *self confidence* siswa indonesia masih rendah. Sementara itu siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan mencapai prestasi yang maksimal dalam hasil belajar matematikanya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Masrurroh (Maulidya & Nugraheni, 2021, pp. 2585, 2586) peserta didik dengan tingkat *self-confidence* tinggi akan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Menurut hasil penelitian Sari Nurlita (Dewi et al., 2020, p. 79) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pemahaman Konsep Matematis dan Kepercayaan Diri Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 3 Alu.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kausal komparatif yaitu penelitian *expost facto* yang mengarahkan untuk menyelidiki sebab akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat atau peristiwa yang telah terjadi dan mencari faktor yang menjadi penyebab melalui data yang dikumpulkan.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 3 Alu pada tahun pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas VII sebanyak 17 orang, kelas VIII sebanyak 19 orang dan kelas IX sebanyak 21 orang. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampelnya. Adapun sampel penelitian ini seluruh siswa SMP Negeri 3 Alu dengan jumlah siswa 57 orang.

Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara : (1) Tes berupa soal uraian untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, (2) Angket berupa beberapa pernyataan untuk mengukur kepercayaan diri matematis siswa, dan (3) Tes berupa soal uraian untuk mengukur hasil belajar matematika siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman konsep matematis dan kepercayaan diri matematis terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Alu. Data dalam penelitian ini meliputi data skor pemahaman konsep matematis yang didapat melalui tes yang telah diberikan oleh peneliti, skor kepercayaan diri matematis didapat melalui angket yang diisi oleh sampel penelitian, dan nilai hasil belajar matematika siswa yang didapat melalui tes yang telah diberikan oleh peneliti. Dalam hal ini hasil penelitian pengaruh pemahaman konsep matematis dan kepercayaan diri matematis terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Alu akan disajikan berikut ini:

1. Deskripsi Data

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, median, dan standar deviasi. Statistika deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut. Hasil analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

a) Deskripsi Data Pemahaman Konsep Matematis

Deskripsi data skor tes pemahaman konsep matematis siswa SMP Negeri 3 Alu dianalisis dengan menggunakan *SPSS 20*. Hasil analisis yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Data Tes Pemahaman Konsep Matematis

Data	Skor Tes Pemahaman Konsep Matematis
Mean	44,95
Median	46,00
Mode	46
Std. Deviation	6,368
Variance	40,551
Range	25
Minimum	32
Maximum	57

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa skor rata-rata (mean) pemahaman konsep matematis siswa SMP Negeri 3 Alu sebesar 44,95 dan kebanyakan siswa memperoleh nilai 46,00, dengan standar deviation sebesar 6,368, hal ini menunjukkan bahwa nilai kecenderungan siswa dekat dengan rata-rata kelas yang menyatakan bahwa hasil pemahaman konsep matematis siswa SMP Negeri 3 Alu berada pada kategori rendah.

Selanjutnya berdasarkan skor tes pemahaman konsep matematis siswa pada tabel 1 di atas. Pemahaman konsep matematis siswa disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase perolehan skor tes pemahaman konsep matematis pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Perolehan Skor Tes Pemahaman Konsep Matematis

Interval Nilai	Skor Tes Pemahaman Konsep Matematis		Kategori
	Frekuensi	Persentase (%)	
85 – 100	0	0	Sangat Baik
70 – 85	0	0	Baik
55 – 70	5	9	Cukup
40 – 55	33	58	Rendah
00 – 40	19	33	Sangat Rendah
Jumlah	57	100	

Dari tabel 2 di atas, dapat dinyatakan bahwa siswa paling banyak memperoleh nilai pada rentang 40–55 dengan persentase 58 % dalam hal ini tidak ada siswa yang memperoleh kategori baik dan sangat baik umumnya siswa SMP Negeri 3 Alu berada pada kategori rendah.

b) Deskripsi Data Kepercayaan Diri Matematis

Untuk mendapatkan deskripsi data skor angket kepercayaan diri matematis siswa SMP Negeri 3 Alu dapat dianalisis dengan menggunakan SPSS 20. Hasil analisis yang telah diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Data Angket Kepercayaan Diri Matematis

Data	Skor Angket Kepercayaan Diri Matematis
Mean	67,72
Median	70,00
Mode	55
Std. Deviation	7,589
Variance	57,598
Range	25
Minimum	53
Maximum	78

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa skor rata-rata (mean) kepercayaan diri matematis siswa SMP Negeri 3 Alu sebesar 67,72 dan kebanyakan siswa memperoleh nilai 70,00, dengan standar deviation sebesar 7,589, hal ini menunjukkan bahwa nilai kecenderungan siswa dengan rata-rata kelas yang menyatakan bahwa kepercayaan diri matematis siswa SMP Negeri 3 Alu berada pada kategori sedang.

Selanjutnya berdasarkan skor angket kepercayaan diri matematis siswa pada tabel 3 di atas. Kepercayaan diri matematis siswa disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase perolehan skor angket kepercayaan diri matematis pada tabel 4 berikut:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Perolehan Hasil Kepercayaan Diri Matematis

Interval Nilai	Angket Kepercayaan Diri Matematis		Kategori
	Frekuensi	Persentase (%)	
76 – 100	6	11	Tinggi

51 – 75	51	89	Sedang
26 – 50	0	0	Rendah
0 – 25	0	0	Sangat Rendah
Jumlah	57	100	

Dari tabel 4 di atas, dapat dinyatakan siswa paling banyak memperoleh nilai pada rentang 51-75 dengan persentase 89%, dalam hal ini tidak ada siswa yang memperoleh kategori rendah dan sangat rendah umumnya siswa SMP Negeri 3 Alu berada pada kategori sedang.

c) Deskripsi Data Hasil Belajar Matematika

Untuk mendapatkan deskripsi data skor tes hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Alu dapat dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS 20. Hasil analisis yang telah diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Data Tes Hasil Belajar Matematika Siswa

Data	Skor Tes Hasil Belajar Matematika
Mean	50,49
Median	53,00
Mode	59
Std. Deviation	11,404
Variance	130,040
Range	52
Minimum	13
Maximum	65

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa skor rata-rata (mean) hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Alu sebesar 50,49 dan kebanyakan siswa memperoleh nilai 53,00, dengan standar deviation sebesar 11,404, hal ini menunjukkan bahwa nilai kecenderungan siswa dekat dengan rata-rata kelas yang menyatakan bahwa hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Alu berada pada kategori sangat rendah.

Selanjutnya berdasarkan tes hasil belajar matematika siswa pada tabel 5 di atas. Hasil belajar matematika siswa disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase perolehan skor tes hasil belajar matematika pada tabel 6 berikut:

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Perolehan Hasil Belajar Matematika

Interval Nilai	Tes Hasil Belajar Matematika		Kategori
	Frekuensi	Persentase (%)	
90 – 100	0	0	Sangat tinggi
80 – 89	0	0	Tinggi
65 – 79	9	16	Sedang
55 – 64	12	21	Rendah
0 – 54	36	63	Sangat rendah
Jumlah	57	100	

Dari tabel 6 di atas, dapat dinyatakan bahwa siswa paling banyak memperoleh nilai pada rentang 0-54 dengan persentase 63% dalam hal ini tidak ada siswa yang memperoleh kategori tinggi dan sangat tinggi umumnya siswa SMP Negeri 3 Alu berada pada kategori sangat rendah.

2. Uji Prasyarat

Sebelum melaksanakan uji hipotesis, terlebih dahulu perlu melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji linearitas.

a) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data, dalam menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS 20 adalah sebagai berikut:

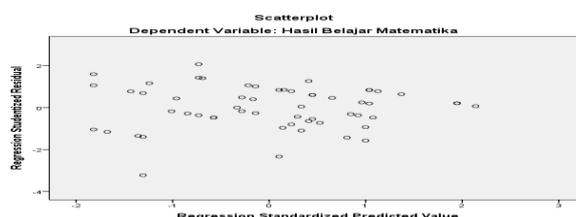
Tabel 7 Hasil Uji Normalitas Pemahaman Konsep Matematis Dan Kepercayaan Diri Matematis Dengan Hasil Belajar Matematika

One-Sampe Kolmogorov-Smirnov Test	
Kolmogorov-Smirnov Z	586
Asymp.Sig. (2-tailed)	883

Berdasarkan tabel 7 di atas, diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 586 dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,883 yang menunjukkan nilai sig. $0,883 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas data, dengan bantuan aplikasi SPSS 20, untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak dalam pengolahan data dilihat pola titik pada *scatterplot* yaitu pada gambar "*Scatterplot*" yang diperoleh dengan bantuan SPSS 20 yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan *Scatterplot*

Berdasarkan pada gambar 4.1 "*Scatteplot*" di atas tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan Y yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

c) Uji Multikolinearitas

Dalam hal ini hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dalam tabel 8 yang diperoleh dengan bantuan SPSS 20 yaitu sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pemahaman Konsep Matematis	955	1,047

Kepercayaan Diri Matematis	955	1,047
----------------------------	-----	-------

Dari tabel 8 diperoleh nilai *tolerance* untuk pemahaman konsep matematis dan kepercayaan diri matematis sebesar 0,955 yang menunjukkan nilai *tolerance* $0,955 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar 1,047 yang menunjukkan VIF $1,047 < 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

d) Uji Linearitas

Adapun hasil uji linearitas dapat dilihat dari tabel ANOVA yang diperoleh dengan bantuan SPSS 20 yaitu sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Linearitas Pemahaman Konsep Matematis (X_1) Dengan Hasil Belajar Matematika (Y)

ANOVA Table		Sig
Hasil Belajar Matematika		000
Pemahaman Konsep Matematis	Deviation from Linearity	765

Hasil dari tabel 9 diperoleh *Sig. Deviation from Linearity* sebesar 0,765 yang menunjukkan bahwa *Sig. Deviation from Linearity* $0,765 > 0,05$, dalam hal ini dapat dinyatakan terdapat hubungan linear secara signifikansi antara pemahaman konsep matematis (X_1) dengan hasil belajar matematika (Y).

Selanjutnya dari uji linearitas kepercayaan diri matematis (X_2) dengan variabel hasil belajar matematika (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10 Hasil Uji Linearitas Kepercayaan Diri Matematis (X_2) Dengan Hasil Belajar Matematika (Y)

ANOVA Table		Sig
Hasil Belajar Matematika		043
Kepercayaan Diri Matematis	Deviation from Linearity	573

Hasil pengolahan data dari tabel 10 diperoleh *Sig. Deviation from Linearity* sebesar 0,573 yang menunjukkan bahwa nilai *Sig. Deviation from Linearity* $0,573 > 0,05$, dalam hal ini dapat dinyatakan terdapat hubungan linear secara signifikansi antara kepercayaan diri matematis (X_2) dengan hasil belajar matematik (Y).

3. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan setelah semua uji prasyarat terpenuhi. Adapun uji hipotesisnya sebagai berikut:

a) Regresi Linear Sederhana Pemahaman Konsep Matematis (X_1) dengan Hasil Belajar Matematika (Y)

Hasil uji regresi linear sederhana pemahaman konsep matematis dengan hasil belajar matematika dapat dilihat pada tabel 11 yang diperoleh dengan bantuan SPSS 20 yaitu sebagai berikut:

Tabel 11 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Pemahaman Konsep Matematis (X_1) Dengan Hasil Belajar Matematika (Y)

		Coefficients ^a		
Mode		Unstandardized Coefficients	T	Sig.
		B		
1	(Constant)	5,269	674	503
	Pemahaman Konsep Matematis	2,981	4,852	000

Dari tabel 11 diperoleh persamaan regresi $Y = 5,269 + 2,981X_1$. Yaitu nilai konstan (α) sebesar 5,269 yang artinya jika tidak ada tingkat pemahaman konsep matematis, dalam hal ini hasil belajar matematika akan konstan sebesar 5,269 dengan nilai koefisien regresi β untuk variabel pemahaman konsep matematis sebesar 2,981 dapat dinyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat pemahaman konsep matematis, maka hasil belajar matematika akan meningkat sebesar 2,981 satuan.

Pada tabel di atas juga diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,852 sedangkan nilai t_{tabel} diketahui sebesar 1,673. Selanjutnya diperoleh bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,852 > t_{tabel} 1,673$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh pemahaman konsep matematis (X_1) terhadap hasil belajar matematika (Y).

Dalam hal ini, untuk mengetahui hasil uji koefisien determinasi R^2 pemahaman konsep matematis terhadap hasil belajar matematika dapat dilihat pada tabel 12 berikut:

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi Pemahaman Konsep Matematis (X_1) Terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)

Model Summary ^b	
Mode	R Square
1	300

Dari tabel 12 di atas dilihat dari model summary, diperoleh nilai koefisien determinasi atau R Square R^2 sebesar 0,300 atau 30% yang menunjukkan kontribusi pemahaman konsep matematis terhadap hasil belajar matematika siswa pada mata pelajaran matematika sebesar 30% yang artinya perubahan sebesar 30% disebabkan oleh pemahaman konsep matematis, sedangkan sisanya 70% dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b) Regresi Linear Sederhana Kepercayaan Diri Matematis (X_2) Dengan Hasil Belajar Matematika (Y)

Hasil pengujian regresi linear sederhana kepercayaan diri matematis dengan hasil belajar matematika dapat dilihat pada tabel 13 yang diperoleh dengan bantuan SPSS 20 yaitu sebagai berikut:

Tabel 13 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Kepercayaan Diri Matematis (X_2) Dengan Hasil Belajar Matematika (Y)

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients	T	Sig
	B		

1	(Contant)	19,411	1,749	086
	Kepercayaan Diri Matematis	346	2,123	,038

Dari tabel 13 di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 19,411 + 0,346X_2$. Yaitu nilai konstan (α) sebesar 19,411 yang artinya jika tidak ada tingkat kepercayaan diri matematis maka hasil belajar matematika akan konstan sebesar 19,411 dan nilai koefisien regresi β sebesar 0,346 dapat dinyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat kepercayaan diri matematis, maka hasil belajar matematika akan meningkat sebesar 0,346 satuan.

Pada tabel di atas juga diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,038 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,123 sedangkan t_{tabel} diketahui sebesar 1,673. Selanjutnya diperoleh bahwa nilai signifikansi $0,038 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,123 > t_{tabel} 1,673$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh kepercayaan diri matematis (X_2) terhadap hasil belajar matematika (Y).

Dalam hal ini, untuk mengetahui hasil uji koefisien determinasi R^2 kepercayaan diri matematis terhadap hasil belajar matematika dapat dilihat pada tabel 14 berikut:

Tabel 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi Kepercayaan Diri Matematis (X_2) Terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)

Model Summary	
Model	R Square
1	076

Dari tabel 14 di atas dilihat dari model summary, diperoleh nilai koefisien determinasi atau R Square R^2 sebesar 0,076 atau 7,6% yang menunjukkan kontribusi kepercayaan diri matematis terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 7,6% yang artinya perubahan sebesar 7,6% disebabkan oleh kepercayaan diri matematis, sedangkan sisanya 92,4% dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c) Regresi Linear Berganda

Dalam hal ini persamaan regresi linear berganda pemahaman konsep matematis dan kepercayaan diri matematis terhadap hasil belajar matematika dapat dilihat pada tabel 15 yang diperoleh dengan bantuan SPSS 20 sebagai berikut:

Tabel 15 Hasil Uji Pemahaman Konsep Matematis (X_1) Dan Kepercayaan Diri Matematis (X_2) Terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)

Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients	T	Sig
Mode		B		
1	(Constant)	-6,497	-581	563
	Pemahaman Konsep Matematis	2,789	4,482	000
	Kepercayaan Diri Matematis	210	1,459	150

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \quad (9)$$

$$Y = -6,497 + 2,789 X_1 + 0,210 X_2 \quad (10)$$

Yaitu nilai konstan (α) sebesar -6,497 yang artinya jika tidak ada tingkat pemahaman konsep matematis dan kepercayaan diri matematis siswa dalam hal ini hasil belajar matematika akan konstan sebesar -6,497 yang artinya nilai hasil belajar matematika juga akan semakin berkurang. Dengan nilai koefisien regresi β_1 untuk variabel pemahaman konsep matematis (X_1) sebesar 2,789 yang menyatakan setiap penambahan 1 satuan tingkat pemahaman konsep matematis maka hasil belajar matematika siswa (Y) akan meningkat sebesar 2,789 satuan. Dan untuk nilai koefisien regresi β_2 untuk variabel kepercayaan diri matematis (X_2) sebesar 0,210 yang menyatakan setiap penambahan 1 satuan tingkat kepercayaan diri matematis maka hasil belajar matematika siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,210 satuan.

Selanjutnya untuk melihat hasil uji regresi linear berganda pemahaman konsep matematis dan kepercayaan diri matematis terhadap hasil belajar matematika dapat dilihat pada tabel 16 yang diperoleh dengan bantuan SPSS 20 sebagai berikut:

Tabel 16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Pemahaman Konsep Matematis (X_1) Dan Kepercayaan Diri Matematis (X_2) Terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)

ANOVA			
	Mode	F	Sig
1	Regression	13,007	,000 ^b

Dalam tabel 16 diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai hitung F_{hitung} sebesar 13,007 sedangkan untuk nilai F_{tabel} diketahui sebesar 3,17; yang artinya nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 13,007 > F_{tabel} 3,17$; maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh pemahaman konsep matematis dan kepercayaan diri matematis terhadap hasil belajar matematika siswa.

Selanjutnya dari hasil uji koefisien determinasi pemahaman konsep matematis dan kepercayaan diri matematis terhadap hasil belajar matematika dapat dilihat dari tabel 17 yaitu dalam tabel *Model Summary* sebagai berikut:

Tabel 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi Pemahaman Konsep Matematis (X_1) Dan Kepercayaan Diri Matematis (X_2) Dengan Hasil Belajar Matematika (Y)

Model Summary		
Model	R	R Square
1	571 ^a	326

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,571 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh pemahaman konsep matematis dan kepercayaan diri matematis terhadap hasil belajar matematika yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R . Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,326, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh pemahaman konsep matematis dan kepercayaan diri matematis adalah sebesar 32,6%, sedangkan sisanya 67,4% dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, yang dilakukan dalam hal ini pembahasan tentang hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Pemahaman Konsep Matematis (X_1) Terhadap Hasil Belajar Matematika (Y) SMP Negeri 3 Alu

Hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana pada variabel pemahaman konsep matematis terhadap hasil belajar matematika menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh pemahaman konsep matematis terhadap hasil belajar matematika. Persamaan regresi linear sederhana yang dihasilkan adalah $Y = 5,269 + 2,981 X_1$ dengan $\alpha = 5,269$ dan $\beta = 2,981$ yang artinya jika pemahaman konsep matematis bernilai nol atau konstan maka hasil belajar matematika bernilai 5,269. Jika pemahaman konsep matematis meningkat sebesar 1 satuan, maka hasil belajar matematika dapat dinyatakan meningkat sebesar 2,981 satuan. Dapat dipahami besarnya kontribusi pemahaman konsep matematis terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Alu dilihat dari koefisien determinasi yaitu sebesar 30% sedangkan sisanya 70% oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis 1 dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman konsep matematis terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Alu, diterima atau terbukti. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pemahaman konsep matematis siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar matematikanya. Sebaliknya, semakin rendah pemahaman konsep matematis siswa, maka semakin rendah pula hasil belajar matematika siswa.

2. Pengaruh Kepercayaan Diri Matematis (X_2) Terhadap Hasil Belajar Matematika (Y) Siswa SMP Negeri 3 Alu

Hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana pada variabel kepercayaan diri matematis terhadap hasil belajar matematika menunjukkan nilai signifikansi $0,038 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan diri matematis terhadap hasil belajar matematika. Persamaan regresi linear sederhana yang dihasilkan adalah $Y = 19,411 + 0,346 X_2$, dengan $\alpha = 19,411$ dan $\beta = 0,346$ yang artinya jika kepercayaan diri matematis bernilai nol atau konstan maka hasil belajar matematika akan bernilai 19,411. Jika kepercayaan diri matematis meningkat sebesar 1 satuan, maka hasil belajar matematika akan meningkat sebesar 0,346 satuan. Dapat dipahami besarnya kontribusi kepercayaan diri matematis terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Alu dilihat dari koefisien determinasi yaitu sebesar 7,6% sedangkan sisanya 92,4% oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis 2 dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan kepercayaan diri matematis terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Alu, diterima atau terbukti. Dalam hal ini dapat dikatakan semakin tinggi kepercayaan diri matematis siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar matematikanya. Sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri matematis siswa maka semakin rendah pula hasil belajar matematikanya.

3. Pengaruh Pemahaman Konsep Matematis (X_1) Dan Kepercayaan Diri Matematis (X_2) Terhadap Hasil Belajar Matematika (Y) Siswa SMP Negeri 3 Alu

Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda pada variabel pemahaman konsep matematis (X_1) dan kepercayaan diri matematis (X_2) terhadap hasil belajar matematika (Y) menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh pemahaman konsep matematis dan kepercayaan diri matematis terhadap hasil belajar matematika. Persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan adalah $Y = -6,497 + 2,789 X_1 + 0,210 X_2$, dengan $\alpha = -6,497$, $\beta_1 = 2,789$ dan $\beta_2 = 0,210$ yang artinya jika pemahaman konsep matematis dan kepercayaan diri matematis bernilai nol atau konstan maka hasil belajar matematika akan bernilai -6,497 dapat dinyatakan nilai hasil belajar matematika juga akan semakin berkurang. Dapat dilihat pula jika setiap kenaikan 1 satuan tingkat pemahaman konsep matematis maka hasil belajar matematika akan meningkat sebesar 2,789 satuan dan setiap kenaikan 1 satuan tingkat kepercayaan diri matematis maka hasil belajar matematika akan meningkat sebesar 0,210 satuan. Dapat dipahami besarnya kontribusi pemahaman konsep matematis dan kepercayaan diri matematis terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Alu dapat dilihat dari koefisien determinasi yaitu sebesar 32,6% dan sisanya 67,4% oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini, hipotesis 3 dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman konsep matematis dan kepercayaan diri matematis terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Alu, diterima atau terbukti. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pemahaman konsep matematis dan kepercayaan diri matematis siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar matematikanya. Sebaliknya, semakin rendah pemahaman konsep matematis dan kepercayaan diri matematis siswa maka semakin rendah pula hasil belajar matematika siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pemahaman konsep matematis terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Alu.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepercayaan diri matematis terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Alu.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pemahaman konsep matematis dan kepercayaan diri matematis terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Alu.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Penskoran*, 4(1), 80-86.
- Dewi, P. T. I C., Puspawati, K. R., & Wibawa, K. A. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan.
- Fardani, Z., Surya, E., & Mulyono, M. (2021). Analisis Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Problem Based Learning. *Paradikma: Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(1), 39-51.

- Hevriansyah, P., & Megawati, P. (2017). Pengaruh Kemampuan Awal Terhadap Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 2(1), 37-44.
- Kartika, Y. (2018). Analisa Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas Vii Smp Pada Materi Bentuk Aljabar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(2), 777-785.
- Kusmaryono, I., & Basir, A., (2015). Pengaruh Sikap Percaya Diri Terhadap Daya Matematika Siswa Pada Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik Berkarakter Islami. 1-13.
- Mailili, W. H. (2018). Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Gaya Kognitif Field Independen Dan Field Dependent. *Anargya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(1), 1-7.
- Maryanti, I., & Panggabean, S. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Generative Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Harapan Medan. *Nabla Dewantara*, 3(1), 56-62.